**ABSTRAK**

Kinerja suatu rumah sakit sangat ditentukan oleh kondisi dan perilaku karyawan yang dimiliki perusahaan tersebut tidak terkecuali perawat. Salah satu bentuk perilaku perawat yang tidak dapat dicegah terjadinya adalah keinginan untuk keluar (*intention to quit)* yang berujung pada keputusan perawat untuk meninggalkan perkerjaannya. Tingkat *turnover intention* yang tinggi dapat mengakibatkan rumah sakit menjadi tidak efektif karena rumah sakit kehilangan perawat yang berpengalaman dan perlu merekrut kembali perawat baru.Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh stres kerja dan *person-organization fit* terhadap *turnover intention* perawat yang dimediasi kepuasan kerja. Penelitian ini dilakukan di RSUD Soeselo Slawi. Jumlah sampel penelitian ini adalah sebanyak 110 responden dengan menggunakan metode *simple random sampling.* Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa stres kerja berpengaruh positif terhadap *turnover intention,*stres kerja berpengaruh negatif terhadap kepuasan kerja, kepuasan kerja berpengaruh negatif terhadap *turnover intention, person-organization fit* berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja, *person-organization fit* tidak berpengaruh terhadap *turnover intention,* kepuasan kerja memediasi pengaruh stres kerja terhadap *turnover intention,* dan kepuasan kerja tidak mampu memediasi pengaruh *person-organization fit* terhadap *turnover intention.*

Kata kunci: stres kerja, *person-organization fit,* kepuasan kerja dan *turnover intention*.